

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya, maka pada sub bab ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah di Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang dilakukan dengan melakukan penghimpunan dana dan penghimpunan donatur melalui pembentukan koordinator setiap kelurahan dalam menghimpun dana dan donatur, menghimpun simpatisan dan pendukung melalui publikasi secara transparan juga komunikasi dengan baik dengan masyarakat sehingga orang tersebut tertarik untuk menjadi agen lembaga, membangun citra lembaga melalui transparansi administrasi dan pelaporan, dan memuaskan donatur melalui program-program yang dapat memuaskan donatur. Sedangkan metode yang digunakan secara langsung melalui door to door, melibatkan pemberi ZIS dalam program lembaga,

bimbingan rohan, melakukan dakwah di tempat muzaaki dan dilakukan secara tidak langsung melalui dakwah bulletin keluarga Sakinah, proposal kerja sama, pamflet, reklame, brosur, dakwah berupa pengajian, khutbah jum'at dan acara keagamaan lain.

2. Strategi pengumpulan pengumpulan dana zakat, infak, dan sedekah efektifi bagi peningkatan jumlah muzakki di Badan Amil Zakat Nasional Kota Semarang dengan indikasi meningkatkan input atau pemasukan ZIS dan meningkatnya jumlah pemberi zakat setiap tahunnya dan kualitas penerima zakat, bahkan orang yang dulunya sebagai muqarib banyak yang berubah menjadi muzakki sehingga meningkatkan dana yang terkumpul.

B. Saran-Saran

Dari beberapa pemaparan tentang pengelolaan ZIS di BAZNAS Kota Semarang , dan selesainya penulis membuat karya ilmiah ini, peneliti ingin memberikan beberapa saran diantaranya:

1. Bagi pengurus Pelaksana BAZNAS Kota Semarang meningkatkan pelayanan dan mempunyai akhlakul karimah sebagai modal dasar menjalankan roda pengelolaan
2. Mekanisme pemungutan zakat harus mengacu pada mekanisme yang profesional sesuai dengan UU No. 38 Tahun 1999 Tentang Pengelolaan zakat, sehingga akan memberikan citra yang baik
3. Bagi umat Islam untuk menyalurkan zakat kepada badan amil dalam sebuah lembaga yang diakui kredibilitasnya, karena harta yang dizakatkannya akan menjadi produktif yang bermanfaat bagi banyak umat

C. Kata Penutup

Demikian penyusunan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa skripsi yang berada di tangan pembaca ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga perlu adanya perbaikan dan pembenahan. Oleh karena itu, peneliti dengan kerendahan hati mengharap saran konstruktif demi melengkapi berbagai kekurangan yang ada. Terakhir kalinya, peneliti memohon kepada Allah SWT. agar karya sederhana ini dapat bermanfaat, khususnya

bagi pribadi peneliti umumnya untuk semua pemerhati ekonomi Islam. *Wa Allahu A'lam.*